



**ANALISIS PELAKSANAAN SIJARIEMAS
DI IGD RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
KABUPATEN BANYUMAS**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian Karya Tulis Ilmiah mahasiswa program starata-1 kedokteran umum

**KARINA PRAWESTISITA
22010112120002**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

ANALISIS PELAKSANAAN SIJARIEMAS DI IGD RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO KABUPATEN BANYUMAS

Disusun oleh

KARINA PRAWESTISITA

22010112120002

Telah disetujui

Semarang, 20 Juni 2016

Pembimbing I

dr. Budi Palarto Soeharto, SpOG
NIP. 195311221981031003

Pembimbing II

Arwinda Nugraheni, S.KM, M.Epid
NIP. 198909282014042001

Ketua Pengaji

dr. Dea Amarilisa Adespin, M. Kes
NIP. 198305182008122002

Pengaji

dr. Widodo Sarjana A.S, M.KM, Sp.KJ
NIP. 197102222010121001

Mengetahui,
a.n. Dekan
Sekretaris Program Studi,

dr. Farah Hendara Ningrum, Sp.Rad(K)
197806272009122001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

Nama : Karina Prawestisita
NIM : 22010112120002
Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas kedokteran UNDIP Semarang.
Judul KTI : Analisis Pelaksanaan SIJARIEMAS di IGD RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Kabupaten Banyumas

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis ilmiah saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 2) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing
- 3) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 1 Juni 2016
Yang membuat pernyataan,

Karina Prawestisita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Bersama ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasana kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
3. Bapak dr. Budi Palarto, Sp.OG selaku dosen pembimbing 1 dan Bu Arwinda Nugraheni, S.KM, M.Epid selaku dosen pembimbing 2 yang telah menyiakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, terutama Ibu Ns. Mis Wargianingsih, S.Kep dan Bapak dr. Hendro Boedhi Hartanto, Sp.OG, tim EMAS Provinsi dan Kabupaten, serta Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, terutama Bapak dr. Junaedi dan Ibu Titik Rahmi, M.Kes yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan akses selama penelitian.
5. Ayahanda Ir. H. Wahyu Budi Saptono, M.Si., Ibunda Dr. Ir. Hj. Rahayu Widiyanti, S.E, M.P., adik Ratnadira Widyasari beserta keluarga besar Eyang H. Tin Soemarjo dan Eyang Sosrodihardjo yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan moral maupun material, memberikan semangat dan dorongan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Rizki Nursofyanto Nugroho dan Zhafira Zairinda Cardiva, teman seperjuangan penulis yang selalu memberi dukungan, semangat, dan motivasi selama proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Para sahabat yang selalu memberi bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Serta pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu atas bantuanya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	3
1.3. Tujuan penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum.....	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4. Manfaat penelitian.....	4
1.5. Keaslian penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Kematian ibu	9
2.1.1. Angka kematian ibu	9

2.1.1.1 Angka kematian ibu di Indonesia.....	9
2.1.1.2 Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah.....	10
2.1.1.3 Angka kematian ibu di Kabupaten Banyumas	13
2.1.2. Penyebab kematian ibu	15
2.2 Sistem rujukan kebidanan	21
2.2.1. Definisi sistem rujukan kebidanan	21
2.2.2. Jenis-jenis rujukan.....	22
2.2.3. Tatacara rujukan kebidanan	25
2.3 Program <i>expanding maternal and neonatal survival</i> (EMAS).....	26
2.3.1 Sekilas tentang Program EMAS	26
2.3.2 Wilayah intervensi Program EMAS	27
2.3.3 Prioritas dan pendekatan Program EMAS.....	30
2.3.4 Komponen Program EMAS	31
2.4 SIJARIEMAS	31
2.4.1 Definisi umum SIJARIEMAS	31
2.4.2 Fasilitas dan alur rujukan SIJARIEMAS	33
2.4.3 Format rujukan SIJARIEMAS	36
2.4.4 Komponen yang dinilai dalam SIJARIEMAS	37
2.4.4.1 <i>Man</i>	37
2.4.4.2 <i>Money</i>	38
2.4.4.3 <i>Material</i>	39
2.4.4.4 <i>Method</i>	41
2.5 Kerangka teori.....	47
2.6 Kerangka konsep.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1. Ruang lingkup penelitian	49
3.2. Tempat dan waktu penelitian	49

3.3. Rancangan penelitian	49
3.4. Populasi dan sampel.....	50
3.4.1. Populasi target penelitian	50
3.4.2. Populasi terjangkau penelitian	51
3.4.3. Sampel penelitian	51
3.4.4. Cara pengambilan sampel	51
3.5. Variabel penelitian	51
3.6. Definisi operasional	52
3.7. Cara pengumpulan data.....	61
3.7.1. Alat penelitian	61
3.7.2. Jenis data	62
3.7.3. Cara kerja	62
3.8. Alur penelitian	63
3.9. Pengolahan dan analisis data	64
3.10. Etika penelitian	66
3.11. Jadwal penelitian	67
BAB IV HASIL PENELITIAN	68
4.1 Gambaran umum SIJARIEMAS di Kabupaten Banyumas	68
4.2 Gambaran umum RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	71
4.3 Gambaran sumber daya manusia	72
4.3.1 Gambaran petugas ruangan penjawab rujukan (dokter jaga).	72
4.3.1.1 Data kuantitatif	72
4.3.1.2 Data kualitatif	74
4.3.2 Gambaran super admin (petugas SIM).....	79
4.3.2.1 Data kuantitatif	79

4.3.2.2 Data kualitatif	80
4.3.3 Gambaran pengguna (perujuk)	83
4.3.3.1 Data kuantitatif	83
4.3.3.2 Data kualitatif	85
4.3.4 Gambaran penggunaan khusus (Dokter Spesialis Obgyn)	90
4.3.4.1 Data kuantitatif	90
4.3.4.2 Data kualitatif	91
4.3.5 Gambaran operator	95
4.3.5.1 Data kuantitatif	95
4.3.5.2 Data kualitatif	96
4.4 Gambaran sarana dan prasarana	97
4.4.1 Data kuantitatif	97
4.4.2 Data kualitatif.....	98
4.5 Gambaran prosedur.....	105
4.5.1 Data kuantitatif	105
4.5.2 Data kualitatif	108
BAB V PEMBAHASAN	116
5.1 Gambaran sumber daya manusia	116
5.1.1 Gambaran petugas ruangan penjawab rujukan (dokter jaga)	116
5.1.1.1 Pelaksanaan penjawaban rujukan oleh petugas ruangan penjawab rujukan sudah tepat.....	116
5.1.1.2 Seluruh petugas ruangan penjawab rujukan sudah diberikan pelatihan SIJARIEMAS	117
5.1.1.3 Terdapat perbedaan persepsi mengenai kecukupan bidan oleh petugas ruangan penjawab rujukan.....	118
5.1.1.4 Tidak terdapat hambatan yang berarti dalam tugas petugas ruangan penjawab rujukan.....	120
5.1.2 Gambaran super admin (petugas SIM).....	121

5.1.2.1 Terdapat tenaga super admin yang cukup memenuhi kebutuhan.....	121
5.1.2.2 Tugas super admin sudah sesuai prosedur.....	121
5.1.2.3 Tidak terdapat hambatan yang berarti dalam pelaksanaan tugas super admin.....	122
5.1.3 Gambaran pengguna (perujuk)	122
5.1.3.1 Terdapat perbedaan pendapat mengenai pendampingan pasien dari pengguna	122
5.1.3.2 Media SMS lebih sering digunakan.....	123
5.1.3.3 Kasus yang datang hampir seluruhnya kasus yang tidak dapat ditangani di layanan primer.....	124
5.1.3.4 Hampir seluruhstabilisasi dari pengguna sudah baik dan benar	125
5.1.3.5 Masih terdapat keluhan mengenai kinerja pengguna.....	126
5.1.4 Gambaran penggunaan khusus (dokter spesialis obgyn).....	127
5.1.4.1 Jaga <i>onsite</i> dokter spesialis hanya waktu malam karna keterbatasan SDM.....	127
5.1.4.2 Kebijakan jaga <i>onsite</i> kebidanan	128
5.1.4.3 Keberadaan dokter spesialis obgyn yang jaga <i>onsite</i> sangat membantu dan meningkatkan pelayanan.....	128
5.1.4.4 Permasalahan terkait dengan penggunaan khusus	129
5.1.5 Gambaran operator	130
5.1.5.1 Belum ada tenaga khusus operator	130
5.2 Gambaran sarana dan prasarana.....	131
5.2.1 Sarana dan prasarana hibah dari EMAS	131
5.2.2 Kondisi sarana dan prasarana SIJARIEMAS	131
5.2.3 Keluhan mengenai sarana dan prasarana SIJARIEMAS.....	134
5.2.4 Frekuensi terjadinya permasalahan sarana dan prasarana	135
5.2.5 Target SIJARIEMAS memiliki server di wilayah kabupaten	135
5.2.6 Saran mengenai sarana dan rasarana SIJARIEMAS	136
5.3 Gambaran prosedur	137

5.3.1 Pelaksanaan poin-poin SPO SIJARIEMAS	137
5.3.2 Hambatan pelaksanaan SIJARIEMAS	144
5.3.3 Pelaksanaan SIJARIEMAS oleh pengguna belum optimal.....	144
5.4 Kelemahan penelitian.....	145
5.5 Kekuatan penelitian	146
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	147
6.1 Kesimpulan	147
6.2 Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	6
Tabel 2.1 Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014 dan jumlah ibu meninggal di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2015	12
Tabel 2.2 Tugas pihak terkait pelaksanaan SIJARIEMAS	38
Tabel 2.3 Sarana dan prasarana skema standar dengan host tingkat Nasional...	41
Tabel 2.4 Aktivitas di ruangan yang terkait penggunaan SIJARIEMAS	42
Tabel 3.1 Definisi operasional	52
Tabel 3.2 Jadwal penelitian.....	67
Tabel 4.1 Rincian sarana dan prasarana.....	98
Tabel 4.2 Total pelaksana prosedur	106
Tabel 4.3 Jenis kasus rujukan.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Angka kematian ibu tahun 1994-2012	10
Gambar 2.2 Jumlah kematian ibu per provinsi tahun 2013	11
Gambar 2.3 Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah tahun 2010-2014....	12
Gambar 2.4 Kasus kematian ibu per eks karisidenan	13
Gambar 2.5 Jumlah kematian ibu per kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah triwulan 1 tahun 2015.....	14
Gambar 2.6 Jumlah kematian ibu per kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah triwulan 2 tahun 2015.....	14
Gambar 2.7 Jumlah kematian ibu per kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah triwulan 3 tahun 2015.....	15
Gambar 2.8 Penyebab kematian ibu menurut McCarthy dan Maine	16
Gambar 2.9 Pedoman rujukan.....	24
Gambar 2.10 Alur fitur SIJARIEMAS.....	34
Gambar 2.11 Alur rujukan SIJARIEMAS terencana.....	34
Gambar 2.12 Alur rujukan SIJARIEMAS gawat darurat	35
Gambar 2.13 Estimasi biaya SMS per kabupaten per tahun	39
Gambar 2.14 Ilustrasi skema standar pengorganisasian teknis SIJARIEMAS ...	40
Gambar 2.15 Kerangka teori	47
Gambar 2.16 Kerangka konsep	48
Gambar 3.1 Skema rancangan penelitian.....	50
Gambar 3.2 Alur penelitian.....	63
Gambar 4.1 Fasilitas kesehatan pengguna SIJARIEMAS	69

Gambar 4.2 Diagram alir rujukan gawat darurat SIJARIEMAS	70
Gambar 4.3 Presentase kesesuaian kinerja petugas ruangan penjawab rujukan .	72
Gambar 4.4 Rincian tugas petugas ruangan penjawab rujukan	73
Gambar 4.5 Alur sederhana SMS rujukan	74
Gambar 4.6 Presentase kesesuaian kinerja super admin.....	79
Gambar 4.7 Rincian tugas super admin	80
Gambar 4.8 Presentase kesesuaian kinerja pengguna.....	84
Gambar 4.9 Rincian tugas pengguna	84
Gambar 4.10 Presentase kesesuaian kinerja penggunaan khusus	90
Gambar 4.11 Rincian tugas penggunaan khusus.....	91
Gambar 4.12 Presentase kesesuaian kinerja operator	95
Gambar 4.13 Rincian tugas operator.....	96
Gambar 4.14 Presentase kelengkapan sarana dan prasarana SIJARIEMAS di VK IGD RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	97
Gambar 4.15 Presentase kelengkapan prosedur SIJARIEMAS.....	106
Gambar 5.1 Bagan alur penanganan rujukan melalui SIJARIEMAS	138

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Ethical Clearance</i>	155
Lampiran 2 Ijin penelitian.....	156
Lampiran 3 Sampel <i>Informed Consent</i>	157
Lampiran 4 Daftar pertanyaan untuk wawancara mendalam dengan petugas ru- angan penjawab rujukan	159
Lampiran 5 Transkrip wawancara mendalam dengan petugas ruangan penjawab rujukan.....	162
Lampiran 6 Daftar pertanyaan untuk wawancara mendalam dengan super admin SIJARIEMAS	186
Lampiran 7 Transkrip wawancara mendalam dengan super admin.....	187
Lampiran 8 Daftar pertanyaan untuk wawancara mendalam dengan pengguna.	193
Lampiran 9 Transkrip wawancara mendalam dengan pengguna	194
Lampiran 10 Daftar pertanyaan untuk wawancara mendalam dengan penggunaan khusus	201
Lampiran 11 Transkrip wawancara mendalam dengan penggunaan khusus	202
Lampiran 12 Daftar pertanyaan untuk wawancara mendalam dengan Kepala IMP	210
Lampiran 13 Transkrip wawancara mendalam dengan Kepala IMP	212
Lampiran 14 Daftar pertanyaan untuk wawancara mendalam dengan operator.	217
Lampiran 15 Data kuantitatif	218
Lampiran 15 Dokumetasi penelitian	221
Lampiran 16 Biodata mahasiswa	225

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
EMAS	: <i>Expanding Maternal and Neonatal Survival</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
JHPIEGO	: <i>Johns Hopkins Program International of Education in Gynecology and Obstetrics</i>
PONED	: Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar
PONEK	: Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SIJARIEMAS	: Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal
USAID	: United States Agency for International Development
VK	: <i>Verlos Kamer</i> (Kamar Bersalin)

ABSTRAK

Latar Belakang Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia ataupun di Kabupaten Banyumas tetap tinggi dan tidak mencapai target MDG's. Ada banyak program untuk menurunkan AKI, antara lain program EMAS. Salah satu komponen program EMAS adalah SIJAREIAMS (Sistem Informasi Jejaring Rujukan Maternal dan Neonatal). Diharapkan dengan adanya SIJARIEMAS dapat menurunkan AKI melalui pencegahan ‘3 Terlambat’ khususnya terlambat merujuk dan mendapat penanganan.

Tujuan Mengetahui pelaksanaan SIJARIEMAS dari segi sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, serta prosedur di IGD RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Metode Penelitian menggunakan metode campuran parallel. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan *checklist* dan pengumpulan data kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi.

Hasil Petugas ruangan penjawab rujukan dan super admin SIJARIEMAS tidak mengalami hambatan yang berarti. Sedangkan dari segi pengguna dan penggunaan khusus SIJARIEMAS masih terdapat permasalahan. Belum terdapat tenaga khusus yang menjalankan tugas operator. Sarana dan prasarana kurang lengkap karena tidak ada *handphone* yang tersedia untuk pengiriman informasi SIJARIEMAS dengan media telepon. Pelaksanaan prosedur di rumah sakit sudah lancar dan baik. Hanya saja pengguna SIJARIEMAS masih belum sepenuhnya menjalankan prosedur dengan benar.

Kesimpulan Pelaksanaan SIJARIEMAS di IGD RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo sudah baik, tetapi belum optimal.

Kata Kunci SIJARIEMAS, sistem rujukan, Program EMAS

ABSTRACT

Background Maternal mortality rate (MMR) in Indonesia or Banyumas Regency still high and has not reached its MDG's target. Many programs were designed to decrease MMR such as EMAS. One of EMAS components is SIJARIEMAS (Network Information System of Maternal and Neonatal Referral). It was expected that SIJARIEMAS program would decrease MMR through prevention of '3 delays' in particular, delay of referral and treatment.

Aim To understand the implementation of SIJARIEMAS based on human resources, facility and infrastructure availability, as well as standard procedure at Emergency Room RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo.

Methods This research applied parallel mixed method. Quantitative data were collected with checklist, whereas qualitative data were collected by observation and in depth interviews.

Results Emergency Room officers who are in charge of answering referrals and super admin of SIJARIEMAS didn't face any significant obstacles. However, program users and special use of SIJARIEMAS still had some problems. There was no employee specialized to run the operator jobs. Facilities and infrastructure were incomplete, lacking mobile phone to send SIJARIEMAS information. The procedure practice at the hospital has run well but SIJARIEMAS users had not fully followed the procedure correctly.

Conclusion Implementation of SIJARIEMAS at the Emergency Room RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo has run well but not optimum.

Keywords: SIJARIEMAS, referral system, EMAS Program